



PEMANFAATAN BUNGA TELANG DALAM PEMBUATAN LIP BALM

Benefits Of Telang Flower in Lip Balm

Silvia Fatriana, Ifayatul Islamiyah, Hanida Asma Nafi'ah, Sofia Daniati

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

daniatisofia03@gmail.com

ABSTRAK

Bunga telang umumnya dimanfaatkan sebagai pewarna makanan dan obat tradisional. Kandungan-kandungan pada bunga telang menjadikan bunga telang banyak manfaat untuk manusia. Pemanfaatan bunga telang dalam pembuatan lip balm diharapkan dapat menjadi inovasi baru dalam produk kosmetika. Tujuan dari penelitian ini adalah menciptakan lip balm dengan bahan dasar bunga telang yang berfungsi untuk melembabkan bibir. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan, eksperimen, dokumentasi, observasi dan uji publik. Eksperimen ini menghasilkan dua produk dengan komposisi yang berbeda. Kedua produk tersebut telah dilakukan uji publik kepada ke 20 panelis yang memiliki kisaran usia 18 sampai 25 tahun. Dari 20 panelis yang telah mencoba 2 produk lip balm. Didapati bahwa sebagian besar panelis lebih suka produk dengan komposisi 8 gram ekstrak bunga telang, minyak kelapa 50 gram, minyak zaitun 30 gram, lilin lebah 300 gram, dan etanol 15 gram. Hal ini terlihat dari skor perhitungan rata-rata uji publik pada indicator kesukaan yaitu 2,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lip balm bunga telang memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai inovasi baru dalam dunia kosmetik.

Kata Kunci: Lip Balm, Bunga Telang

ABSTRACT

Telang flower is generally used as food coloring and traditional medicine. The contents of telang flower has many benefits for humans. Also, it is hoped that the use of telang flower in the manufacture of lip balm will be a new innovation in cosmetic products. The aim of this research is to create a lip balm based on telang flower which functions to moisturize the lips. This research uses literature, experiment, documentation, observation, and public tasting methods. This experiment resulted in two products with different compositions. In addition, that the two products have been tested publicly on 20 panelists ranging in age from 18 to 25 years. From 20 panelists who have tried 2 lip balm products. It was found that most of them preferred products with a composition of 8 grams of telang flower extract, 50 grams of coconut oil, 30 grams of olive oil, 300 grams of beeswax, and 15 grams of ethanol. This can be seen from the public test average calculation score on the favorite indicator, namely 2,5. Based on the statements above, it can be concluded that the opportunity to be developed as a new innovation in the world of cosmetics.

Keywords: Lip Balm, Telang Flower

PENDAHULUAN

Indonesia menghasilkan tanaman-tanaman yang berkhasiat untuk pengobatan dan sebagai bahan kosmetika, salah satunya adalah bunga telang. Menurut Budiasih (2017), bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) berasal dari daerah Ternate, Maluku. Tanaman ini dapat tumbuh didaerah tropis seperti Asia sehingga penyebarannya telah sampai Amerika Selatan, Afrika, Brazil, Pasifik Utara, dan Amerika Utara. Bunga telang identik dengan warna biru keungu-unguan pada kelopak bunganya. Bunga telang sendiri termasuk tanaman merambat yang biasanya dijumpai di pekarangan rumah maupun dipinggir sawah. Menurut Lisa Angriani (2019), bunga telang termasuk kedalam kingdom *Platae* atau tanaman, yang memiliki bunga tidak lengkap, memiliki tangkai dan helai daun. Warna dari bunga telang disebabkan dari sejumlah senyawa flavonoid yang terdapat pada bunga telang. Berbagai kandungan yang ada pada bunga telang bahwa antioksidan mampu memberikan efek melembabkan pada bibir.

Bibir merupakan bagian wajah yang memiliki struktur kulit yang berbeda dengan kulit tubuh lainnya. Kulit pada bibir tidak memiliki kelenjar minyak dan keringat. Menurut Kadu, dkk (2014), kulit bibir tidak memiliki folikel rambut dan tidak ada kelenjar keringat yang berfungsi untuk melindungi bibir dari lingkungan luar, menyebabkan bibir menjadi lebih cepat kering dan menjadi pecah-pecah. Sehingga perlu adanya pencegahan serta perawatan pada bibir yaitu dengan penggunaan *lip balm*.

Lip balm merupakan kosmetik dengan komponen utama seperti lilin, lemak dan minyak dari ekstrak alami atau yang disintesis dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kekeringan pada bibir dengan meningkatkan kelembaban bibir dan melindungi pengaruh buruk lingkungan pada bibir (Kwunsiriwong, 2016). *Lip balm* biasanya mengandung vitamin E dan SPF yang bisa membantu merawat bibir dan mencegah terjadinya masalah pada bibir. Produk *lip balm* memiliki ketahanan terhdap suhu, tidak berbahaya, dan halus saat diaplikasikan pada bibir berfungsi sebagai pelembab dengan cara membentuk lapisan minyak yang tidak dapat bercampur pada permukaan bibir. Lapisan yang terbentuk oleh *lip balm* merupakan lapisan pelindung bibir dari pengaruh luar (Madans, 2012). Selama ini penelitian tentang bunga telang hanya sebatas pada pemanfaatan dalam pembuatan teh, sebagai pewarna makanan, dan sebagai obat. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan pemanfaatan bunga telang pada produk kecantikan berupa *lip balm*, untuk melihat kemampuan bunga telang untuk melembabkan bibir. Tujuan penelitian ini, agar bunga telang semakin dikenal oleh masyarakat dan sebagai inovasi baru dalam dunia kosmetik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan, eksperimen, dokumentasi, kuesioner, dan observasi. Peralatan yang digunakan saat melakukan eksperimen pembuatan *lip balm* berbahan dasar bunga telang meliputi cobek, sendok, mangkuk, kain saringan, timbangan dan wadah *lip balm*. Sedangkan untuk bahan-bahan yang digunakan pada dalam pembuatan *lip balm* dapat dilihat pada tabel 1.

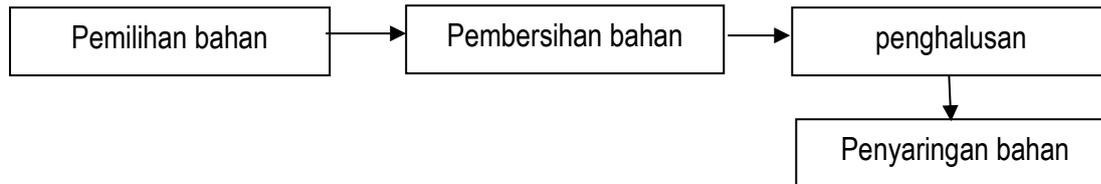
Tabel 1. Bahan *Lip Balm* Bunga Telang

Nama Bahan	Spesifikasi	Jumlah
Bunga Telang basah	Cair, warna biru.	8 g
Minyak kelapa	Sejenis oil yang terbuat dari kelapa murni	50 g
Minyak Zaitun	Sejenis oil yang terbuat dari pohon zaitun	30g
Lilin lebah	Berbentuk butiran, yang di produksi dari sarang lebah	300g
Etanol	Etil alkohol	15g

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

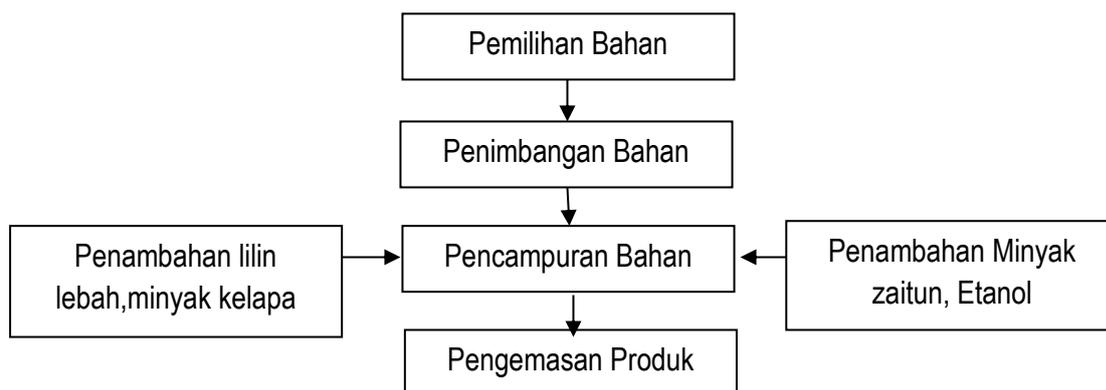
Peneliti menggunakan metode eksperimen pada penelitian ini bertujuan untuk menciptakan *lip balm* terbaik dengan penambahan ekstrak bunga telang. Eksperimen dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pengulangan guna mendapatkan komposisi yang tepat. Setelah mendapatkan produk yang terbaik, maka dilakukan uji publik kedua produk pada 20 panelis.

Proses eksperimen diawali dengan pembuatan ekstrak bunga telang. Proses pembuatan ekstrak bunga telang dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Bagan Alur Pembuatan Ekstrak Bunga Telang

Setelah proses pembuatan ekstrak bunga telang selesai, dilanjutkan dengan pembuatan *lip balm* dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2 . Proses Pembuatan *Lip Balm* Bunga Telang

Eksperimen ini menghasilkan dua produk dengan komposisi seperti yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Eksperimen Komposisi *Lip balm* Bunga Telang

No	Bahan	Produk	
		1	2
1	Ekstrak Bunga Telang	5 gram	8 gram
2	Lilin Lebah	15 gram	300 gram
3	Minyak Kelapa	15 gram	50 gram
4	Minyak Zaitun	300 gram	300 gram
5	Etanol	15 gram	15 gram

Sumber: Peneliti (2021)

Metode kepustakaan dalam penelitian ini digunakan untuk menyusun kerangka teori dari berbagai referensi buku dan jurnal penelitian yang terkait dengan *lip balm*, bibir dan Bunga Telang.

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk melakukan dokumentasi berupa foto selama eksperimen pembuatan *Lip Balm* Bunga Telang. Uji Publik pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap produk *Lip Balm* yang dihasilkan. Panelis yang dilibatkan pada uji publik sebanyak 20 orang panelis dengan kriteria wanita berusia 18-25 tahun.

Panelis mengisi kuesioner yang menggunakan Angket penelitian dengan kriteria Tidak Suka, Suka dan Sangat Suka. Kriteria tersebut diberi skor 1 untuk tidak suka, skor 2 untuk suka dan skor 3 untuk sangat suka. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji publik dengan analisis deskriptif kuantitatif, dengan menguraikan secara detail dari hasil eksperimen yang dilakukan Peneliti dalam pembuatan *Lip balm Bunga Telang*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Publik

Uji publik dilakukan dengan menghitung rata-rata (mean) dari hasil analisis yang meliputi : warna, aroma, tekstur, dan daya lekat. Hasil Uji Publik dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.5 Hasil Uji Publik *Lip Balm* Bunga Telang

Rata-Rata (Mean)					
Produk	Warna	Aroma	Tekstur	Daya Lekat	Kesukaan Panelis
I	1,95	1,95	2,3	2,15	2,15
II	2,85	2,4	2,4	2,5	2,5

Sumber: Peneliti (2021)

Hasil Uji Publik Pada Indikator Penilaian Warna Produk *Lip Balm* Bunga Telang

Berdasarkan hasil rata-rata dari uji publik pada indikator penilaian warna produk didapatkan bahwa panelis lebih menyukai warna produk kedua dengan skor rata-rata yaitu 2,85. Hal ini karena takaran bunga telang pada produk kedua lebih banyak yaitu 8 gram. Bunga telang mengandung pewarna alami, sehingga semakin banyak ekstrak bunga telang diberikan maka warna *lip balm* yang dihasilkan akan semakin pekat.

Hasil Uji Publik Pada Indikator Penilaian Aroma Produk *Lip Balm* Bunga Telang

Berdasarkan dari uji publik pada indikator penilaian aroma produk, hasil rata-rata didapatkan bahwa panelis menyukai kedua produk yang dihasilkan karena kedua produk tersebut memiliki aroma yang berbeda yaitu produk pertama memiliki aroma manis sedangkan produk kedua memiliki aroma segar khas bunga telang.

Hasil Uji Publik Pada Indikator Penilaian Tekstur Produk *Lip Balm* Bunga Telang

Berdasarkan dari uji publik pada indikator penilaian tekstur dan hasil rata-rata didapatkan bahwa panelis lebih suka dengan tekstur produk kedua dengan skor rata-rata yaitu 2,4. Berdasarkan hasil wawancara dengan panelis, menurut penilaian para panelis, tekstur produk nomor kedua lebih lembab dioleskan dan tidak terlalu cair sehingga mudah untuk diaplikasikan.

Hasil Uji Publik Pada Indikator Penilaian Efek Setelah Pemakaian Produk Lip Balm Bunga Telang

Berdasarkan hasil rata-rata dari uji publik pada indikator penilaian efek setelah pemakaian produk *lip balm* bunga telang, didapatkan bahwa panelis lebih menyukai produk kedua dengan skor rata-rata yaitu 2,5. Menurut para panelis, efek yang dirasakan setelah menggunakan produk lip balm bunga telang yaitu bibir tidak lengket dan terasa ringan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *lip balm* bunga telang dengan komposisi 8 gram ekstrak bunga telang, minyak kelapa 50 gram, minyak zaitun 30 gram, lilin lebah 300 gram, dan etanol 15 gram, memberi efek ringan namun melembabkan.

Hasil Observasi Tingkat Kelembaban Bibir Setelah Pemakaian *Lip Balm* Selama 3 Hari

Tabel 4. Hasil Observasi Tingkat Kelembaban bibir setelah pemakaian lip balm

Objek	Jangka waktu								
	Hari ke- I			Hari ke- II			Hari ke- III		
	Sangat lembab	lembab	Kurang lembab	Sangat lembab	lembab	Kurang lembab	Sangat lembab	lembab	Kurang lembab
I			√		√			√	

Sumber : Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil observasi hari pertama kondisi bibir panelis masih kurang lembab dan masih terasa kering. Untuk hari kedua kondisi bibir panelis sudah mulai menunjukkan adanya perubahan dan menjadi agak lembab. Hari ketiga kondisi bibir panelis sudah jauh lebih membaik dan mengarah pada bibir yang lembab, bibir lembab memiliki ciri-ciri yaitu warna pada bibir terlihat pink, tidak terasa kering, dan tidak terasa perih pada bibir. Berikut adalah hasil observasi selama 3 hari :

Before

After



KESIMPULAN

Kosmetik dengan bahan alami lebih aman digunakan dan tidak menimbulkan efek samping. Bunga Telang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan *Lip Balm*, selain itu penggunaan *lip balm* bunga Telang dapat melembabkan bibir. Hasil uji publik pada produk *Lip Balm* bunga telang menunjukkan bahwa yang dipilih panelis ada produk *Lip Balm* dengan komposisi ekstrak bunga telang 8 gram, minyak zaitun 30 gram, minyak kelapa 50 gram, lilin lebah 300 gram, dan etanol 15 gram. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peluang inovasi baru yaitu *lip balm* bunga telang.

Daftar Pustaka

- Budiasih, K. S. (2017). Prosiding Semina Nasional Kimia UNY 2017 Sinerg Penelitian dan Pembelajaran untuk Mendukung Pengembangan Literas Kimia pada Era Global Ruang Semina FMIPA UNY, 14 Oktober 2017. *Jurnal Prosiding*, (4), 201–206. Retrieved from http://seminar.uny.ac.id/semnaskimia/sites/seminar.uny.ac.id.semnaskimia/files/2017/C7_Kun_Sri_Budiasih.pdf
- Fauziatul Lutfia, T. D. (2019). Mutu Fisik Sediaan Lipbalm Dengan Pewarna Ekstrak Kayu Secang. *mei 2019*, 1-6.
- Hartono, M. A., Ekawati Purwijantiningih, L. M., & Pranata, S. (2012). *pemanfaatan ekstrak bunga telang (Clitoria ternatea l.) sebagai pewarna alami es lilin Utilization of Extract Butterfly Pea Flowers (Clitoria ternatea L.) As Natural Colorant of Ice Lolly*. 1–15.
- Jacobsen, P. L. 2011. *The Little Lip Book*. USA: Carma Laboratories Incorporated. Halaman 14-16.
- Milya Sari, A. (2020). Penelitian Kepustakaan dalam Penelitian Pendidikan IPA. *6 (1)*, 2020, 41-53.
- Mulyani Sumantri, J. P. (1999). Penelitian metode eksperimen. *1999*, 8-33.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif. *vol 11, No 2 februari 2015*, 71-79.